

DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PASIR PUTIH REMEN TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI DUSUN REMEN DESA REMEN KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN

Nanik Setiyawati

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
setia1.nanik@gmail.com

Dra. Sri Murtini, M.Si.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Pengembangan pariwisata pantai pasir putih Desa Remen baru berjalan 3 tahun, tetapi jumlah pengunjungnya meningkat tiap tahunnya, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui ada tidaknya dampak positif atau negatif dari pengembangan Pantai Pasir Putih Remen terhadap masyarakat yang ada di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen, untuk mengetahui dampak dari pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen terhadap perilaku masyarakat, perubahan pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran di Dusun Remen Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Cara pengambilan sampel yaitu sampel acak secara sistematis (*systematic random sampling*) dengan sampel 92 responden. Populasi penelitian ini masyarakat sekitar pantai pasir putih Desa Remen dengan jumlah 1.022 Kepala Keluarga. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan persentase, mean dan skala Likert.

Pengembangan pariwisata pantai pasir putih Remen menimbulkan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar, tetapi tidak berdampak di semua aspek. Analisis data menggunakan skala Likert menunjukkan bahwa pengembangan berdampak positif pada perilaku masyarakat karena perilaku baik masyarakat meningkat sesudah pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen. Analisis menggunakan presentase menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak positif terhadap pekerjaan karena sebelum pengembangan sebagian besar masyarakat bekerja di luar pariwisata, sedangkan setelah pengembangan sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pariwisata. Analisis menggunakan mean menunjukkan bahwa pengembangan berdampak negatif terhadap pendapatan karena pendapatan rata-rata masyarakat sekitar jika dikonservasi dengan harga beras menjadi menurun dari sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen. Pengembangan berdampak negatif terhadap pengeluaran masyarakat karena pengeluaran rata-rata masyarakat sekitar meningkat dari sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen

Kata kunci : pengembangan pariwisata, dampak sosial, dampak ekonomi

Abstract

The development of white sand beach tourism in Remen Village has run for 3 years, but the number of visitors always increases every year. This phenomenon made the writer interested in researching and knowing whether there was a positive or negative impact on the development of Remen White Sand Beach in the Remen Village, Jenu subdistrict, Tuban Regency. The purpose of this study was to; (1) determine the development of Remen Beach Pair White tourism, (2) determine the impact of the development of Remen's Pasir Putih Tourism on community behavior, job change, income, and expenditure in Remen Village Remen Village, Jenu subistrict, Tuban Regency.

This study was a survey researcher using quantitative descriptive approach. Sampling technique was systematic random sampling with a sample of 92 respondents. The population of this study was 1,022 heads of families around the white sand beach. Data were collected using structured interviews in the form of questionnaires, and documentation and analyzed using percentages, mean and likert scale.

The development of Remen's white sand beach tourism has a social and economic impact on the surrounding community but not in all aspects. Data analysis using the Likert scale showed that the development had a positive impact on community behavior because the community's good behavior increased after the development of Remen's White Sand Beach tourism. Analysis using percentages showed that the development of Remen's white sand beach tourism had a positive impact where after development most of the community worked in the tourism sector. Analysis using the mean showed that development had a negative impact on income because the average income of the surrounding community if conserved with rice prices decreases from before and after the development of Remen White Sand Beach tourism. Development had a negative impact on public expenditure because the average expenditure of the surrounding community increased from before and after the development of Remen's White Sand Beach tourism.

Keywords: *tourism development, social impact, economic impact*

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai kurang lebih 17.500 pulau dengan berbagai potensi dan daya tarik masing-masing yaitu keanekaragaman, keindahan alam dan potensi budaya lokal. Semua itu menawarkan peluang kegiatan pariwisata yang sangat baik. Indonesia terus berusaha mengembangkan dan mengelola sumber daya yang ada semaksimal mungkin, salah satunya adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata adalah salah satu sektor andalan yang diharapkan dapat memperluas dan meratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja serta memupuk rasa cinta tanah air (Yoeti, 1999:57-58). Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat yang lain disuatu daerah (Sihile, 2000:46).

Peranan pariwisata semakin terasa, karena pada saat ini pariwisata seperti menjadi kebutuhan setiap orang dan setiap kalangan, baik kalangan ekonomi atas maupun kalangan ekonomi bawah. Wisatawan lokal maupun wisatawan asing memiliki daya minat terhadap wisata alam karena lebih menawarkan kealamian suatu objek wisata, salah satunya wisata pantai. Wisata pantai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pantai Pasir Putih Remen yang terletak di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban merupakan desa yang terletak di pinggir pantai, maka dari itu dilakukan pengembangan pariwisata pantai yang ada di wilayah Desa Remen. Jenis pariwisata yang di kembangkan ini termasuk ke dalam jenis pariwisata maritim atau bahari (Pendit, 1999:42-44).

Pearce dalam Santoso (2006:30) pengembangan dilakukan berdasarkan unsur-unsur pengembangan pariwisata meliputi atraksi, transportasi, akomodasi, fasilitas dan infrastruktur, tetapi pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tidak memenuhi semua unsur tersebut. Pengembangan Pantai Pasir Putih Remen sudah dilakukan pada beberapa unsur yaitu atraksi, fasilitas dan infrastruktur setelah dilakukannya pengembangan Pantai Pasir Putih Remen mulai dikunjungi masyarakat yang berasal dari luar Desa Remen.

Hasil pra survey Pantai Pasir Putih Remen tidak dikelola oleh Dinas Pariwisata tetapi dikelola oleh masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata pantai ini ide dari karang taruna yang ingin memajukan desanya dengan potensi yang dimiliki desa tersebut. Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen menjadi daya tarik sendiri. Pengembangan potensi wisata cukup baik karena masyarakat sekitar ikut serta dalam pengembangan, sehingga pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen dapat dilakukan secara optimal, walaupun masih memerlukan pengembangan lagi.

Pantai Pasir Putih Remen dulunya pantai yang rimbun, banyak semak belukar di sepanjang pinggir pantai, dengan jalan yang berkerikil, berpasir dan warna pasir yang tidak benar-benar putih. Pasir putih yang ada di pantai tersebut dulunya tidak setinggi dan sekasar sekarang tetapi kecil dan halus. Pasir yang kasar itu

berasal dari penghancuran karang yang ada di sekitar pabrik karena pembangunan Dermaga, sebelum dilakukannya pengembangan Pantai Pasir Putih Remen hanya di kunjungi warga sekitar karena tempatnya yang jauh dari kota sehingga belum banyak yang tahu tentang pantai tersebut. Pengembangan pertama dilakukan pada tahun 2011, dengan melakukan pembersihan semak-semak untuk mempermudah akses jalan ke Pantai Pasir Putih Remen dan dilakukan penanaman pohon cemara untuk mencegah abrasi serta mengurangi efek panas karena lokasi Pantai Pasir Putih Remen berdekatan dengan pabrik minyak yang bernama PT. TPPI (*Trans pacific Petrochemical Indotama*).

Pantai Pasir Putih Remen setelah dilakukan pengembangan, mulai dikunjungi masyarakat yang berasal dari luar Desa Remen. Wisatawan mulai bertambah setiap harinya, sehingga perlu membangun fasilitas penunjang. Wisatawan membutuhkan akses jalan yang mudah untuk menuju tempat wisata sehingga jalan menuju Pantai Pasir Putih Remen diperbaiki, dulunya masih berupa tanah berpasir dan banyak kerikil kasar sekarang sudah diaspal. Wisatawan juga membutuhkan tempat beribadah sedangkan tempat ibadah belum tersedia sehingga sekarang dibangun mushola, beserta tempat wudhunya. Wisatawan membutuhkan kamar mandi sehingga dibangun kamar mandi, yang dulunya kamar mandi masih sedikit sekitar 1-3 kamar mandi sekarang sudah dibangun lebih banyak sekitar 10 kamar mandi. Wisatawan semakin banyak yang berkunjung sehingga membutuhkan tempat untuk parkir kendaraan maka tempat parkir diperluas.

Dulunya penjual hanya sedikit sekitar 30 tempat makan, sekarang sudah banyak warga yang berjualan disepanjang pinggir pantai sekitar 50 ke atas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Makanan yang dijual juga semakin bervariasi. Penjual yang semakin banyak maka semakin banyak pula sampah sehingga perlu adanya tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan, maka di beri tempat sampah di beberapa tempat. Tulisan keterangan membuang sampah, serta tulisan tentang bahaya juga ditambahkan. Selain itu masih banyak tulisan yang tujuannya digunakan untuk spot foto bersama teman atau keluarga.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Objek Wisata Pantai Pasir Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2015 – 2017

No.	Bulan	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Januari	42.200	50.300	57.000
2	Februari	41.050	48.036	55.000
3	Maret	39.500	50.500	50.000
4	April	40.532	49.100	63.036
5	Mei	43.000	47.550	62.500
6	Juni	41.000	46.500	64.500
7	Juli	42.000	51.850	66.500
8	Agustus	40.000	54.000	63.000
9	September	49.500	51.600	50.500
10	Oktober	40.352	51.500	60.000
11	November	43.200	50.400	60.500
12	Desember	48.050	55.000	69.000
Jumlah		510.384	606.336	721.536

Sumber : Pengelola Pantai Pasir Putih Desa Remen 2017

Berdasarkan data pada tabel 1 dari tahun 2015-2017 dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan wisata Pantai Pasir

Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Peningkatan wisatawan tersebut mempengaruhi peningkatan pekerja yang ada di tempat wisata. Wisatawan yang datang menarik minat para warga setempat untuk berjualan di pinggir pantai tersebut. Petugas yang ada di Pantai Pasir Putih Remen diambil dari warga setempat. Petugas digaji dari hasil uang masuk kendaraan setiap harinya. Berdasarkan fenomena tersebut, desa Remen dan daerah sekitarnya berpotensi terkena dampak dalam segi sosial dan ekonomi dari pengembangan pariwisata di Desa Remen tersebut.

Masalah ekonomi yang diperkirakan bakal meningkat namun juga mengimbas ke masalah lain seperti sosial, agama, politik, budaya, lingkungan dan sebagainya. Sejarah penelitian tentang kepariwisataan dan konsekuensinya, sejak awal penyidikan dampak ekonomi mendapat tempat utama. Kepedulian terhadap dampak sosial dan budaya datang belakangan. Penelitian ekonomi pada awalnya menekankan semata pada keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari pariwisata. Baru kemudian pendekatan yang lebih seimbang dalam memperhitungkan baik kerugian maupun keuntungan sektor lain.

Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan membawa konsekuensi. Konsekuensi itu adalah timbulnya dampak sosial budaya yang merugikan kelestarian kebudayaan yang bersangkutan. Peran pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi ekonomi, segi sosial dan segi kebudayaan (Tashadi, 1994:75).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba menganalisis bagaimana perubahan yang terjadi pada masyarakat Desa Remen dengan melihat kondisi sosial dan ekonomi sebelum maupun sesudah pengembangan Pantai Pasir Putih Remen yang ada di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, sehingga peneliti mengambil judul **“Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar di Dusun Remen Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban”**, dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen terhadap perilaku masyarakat, perubahan pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran di Dusun Remen Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,

2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Dusun Remen Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Berdasarkan rumus Slovin sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 kepala keluarga.

Data primer yang dibutuhkan adalah perilaku masyarakat, perubahan pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran. Data sekunder diperoleh dari kantor Desa Remen (jumlah penduduk, luas lahan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi rumah setiap responden, sedangkan dokumentasi adalah sebagai pendukung dari penelitian seperti kondisi Pantai Pasir Putih Remen.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan skala Likert digunakan untuk mengetahui dampak pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen terhadap perilaku masyarakat sekitar, presentasi digunakan untuk mengetahui dampak pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen terhadap perubahan pekerjaan masyarakat sekitar dan *mean* digunakan untuk mengetahui dampak pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen terhadap pendapatan dan pengeluaran masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perilaku Masyarakat
Perubahan perilaku masyarakat sebelum dan adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tersaji dalam tabel 2

Tabel 2. Perilaku Masyarakat Sebelum Adanya Pengembangan Pariwisata di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Aspek Variabel	Skor	Kriteria	f	Σ
1	Perilaku membuang g sampah	4	Menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, ikut membersihkan sampah yang berserakan dan memilah sampah yang ada	1	4
		3	Menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, ikut mebersihkan sampah yang berserakan tetapi tidak memilahnya.		-
		2	Menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, tetapi tidak ikut membersihkan sampah yang berserakan dan tidak memilahnya	1	2
		1	Tidak menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, tidak ikut membuang sampah sembarangan	90	90

No.	Aspek Variabel	Skor	Kriteria	f	Σ
			dan tidak memilahnya		
2	Perilaku berpakaian	4	Berpakaian tertutup, rapi dan sopan	66	264
		3	Berpakaian tertutup, rapi namun ketat	25	75
		2	Berpakaian tertutup tetapi tidak rapi dan ketat	1	2
		1	Berpakaian terbuka, tidak rapi dan ketat		
3	Perilaku konsumsi	4	Mendahulukan kebutuhan pokok, mencatat setiap pengeluaran dan selalu menabung	3	12
		3	Mendahulukan kebutuhan pokok, mencatat setiap pengeluaran tetapi tidak pernah menabung	9	27
		2	Mendahulukan kebutuhan pokok tetapi tidak mencatat pengeluaran dan tidak pernah menabung	79	158
		1	Mengesampingkan kebutuhan pokok, tidak mencatat pengeluaran dan tidak pernah menabung	1	1
4	Perilaku berbicara	4	Berbicara sopan, ramah dan bernada rendah	80	320
		3	Berbicara sopan, tidak ramah dan bernada rendah	12	36
		2	Berbicara kotor, tidak ramah tetapi bernada rendah	-	-
		1	Berbicara kotor, tidak ramah dan bernada tinggi		
5	Perilaku adat istiadat	4	Bersih dusun setiap tahun dan melakukan sesaji	92	368
		3	Bersih dusun 2 tahun sekali dan melakukan sesaji		
		2	Tidak pernah bersih dusun dan jarang melakukan sesaji		
		1	Tidak pernah melakukan bersih dusun dan tidak melakukan sesaji		
Jumlah				1359	

Sumber Data : Data Primer 2018

keterangan :

f : Frekuensi (banyaknya responden)

Skor : Skor/nilai yang diperoleh (1-4)

Σ : Jumlah keseluruhan antara frekuensi dan skor (f x Skor)

Berdasarkan data dari hasil skoring perubahan perilaku masyarakat akan diklasifikasikan menurut intervalnya yaitu :

1495 – 1840 : Sangat baik

1150 – 1494 : Baik

805 – 1149 : Buruk

460 – 804 : Sangat buruk

Berdasarkan data dari hasil skoring perilaku responden sebelum adanya pengembangan

pariwisata menurut intervalnya masuk dalam kategori baik.

Perubahan perilaku masyarakat sesudah dan adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3. Perilaku Masyarakat Sesudah Adanya Pengembangan Pariwisata di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Aspek Variabel	Skor	Kriteria	f	Σ
1	Perilaku membuang sampah	4	Menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, ikut membersihkan sampah yang berserakan dan memilah sampah yang ada	1	4
		3	Menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, ikut membersihkan sampah yang berserakan tetapi tidak memilahnya.	1	3
		2	Menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, tetapi tidak ikut membersihkan sampah yang berserakan dan tidak memilahnya	28	56
		1	Tidak menegur sesama untuk membuang sampah pada tempatnya, tidak ikut membuang sampah sembarangan dan tidak memilahnya	62	62
2	Perilaku berpakaian	4	Berpakaian tertutup, rapi dan sopan	78	312
		3	Berpakaian tertutup, rapi namun ketat	13	39
		2	Berpakaian tertutup tetapi tidak rapi dan ketat	1	2
3	Perilaku konsumsi	4	Mendahulukan kebutuhan pokok, mencatat setiap pengeluaran dan selalu menabung	5	20
		3	Mendahulukan kebutuhan pokok, mencatat setiap pengeluaran tetapi tidak pernah menabung	20	60
		2	Mendahulukan kebutuhan pokok tetapi tidak mencatat pengeluaran dan tidak pernah menabung	67	134
		1	Mengesampingkan kebutuhan pokok, tidak mencatat pengeluaran dan tidak pernah menabung		
4	Perilaku berbicara	4	Berbicara sopan, ramah dan bernada rendah	84	336
		3	Berbicara sopan, tidak ramah dan bernada rendah	7	21
		2	Berbicara kotor, tidak ramah tetapi bernada rendah	1	2
		1	Berbicara kotor, tidak ramah dan bernada tinggi		
5	Perilaku adat istiadat	4	Bersih dusun setiap tahun dan melakukan sesaji	92	368
		3	Bersih dusun 2 tahun sekali dan melakukan sesaji		
		2	Tidak pernah bersih dusun dan jarang melakukan sesaji		
		1	Tidak pernah melakukan bersih dusun dan tidak melakukan sesaji		
Jumlah				1419	

Sumber Data : Data Primer 2018

Berdasarkan data dari hasil skoring perilaku responden sesudah adanya pengembangan pariwisata mengalami peningkatan menurut intervalnya masuk dalam kategori baik.

2. Perubahan Pekerjaan

Perubahan pekerjaan utama masyarakat sekitar sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata pantai pasir putih remen tersaji dalam tabel 4.

Tabel 4. Pekerjaan Utama Masyarakat Sekitar Sebelum dan Sesudah Adanya Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Pekerjaan Utama Sebelum Pengembangan	Σ	%	Pekerjaan Utama Sesudah Pengembangan	Σ	%
1	Wiraswasta	5	5	Wiraswasta	5	5
2	Swasta	32	35	Swasta	29	38
3	Pedagang	6	7	Pedagang	42	40
4	Petani	44	48	Petani	12	13
5	Buruh Tani	4	4	Buruh Tani	4	4
6	PNS	1	1	PNS	0	0
Jumlah		92	100	Jumlah	92	100

Sumber Data : Data Primer 2018

Pekerjaan menjadi pedagang terbagi menjadi dua yaitu pertama pedagang di sektor wisata sebanyak 32 responden yang berasal dari petani beralih ke pedagang sebanyak 27 responden, swasta beralih ke pedagang sebanyak tiga responden, dan pedagang di luar sektor wisata beralih ke sektor wisata sebanyak dua responden. Pedagang yang berasal dari sektor wisata yaitu pedagang pakaian, pedagang souvenir, pedagang mainan, serta pedagang makanan dan minuman. Kedua pedagang di luar sektor wisata sebanyak 10 responden yang berasal dari petani beralih ke pedagang sebanyak lima responden, PNS beralih ke pedagang sebanyak satu responden dan yang memang sebelum pengembangan bekerja sebagai pedagang sesudah pengembangan tetap menjadi pedagang diluar sektor wisata sebanyak empat responden. Pedagang di luar sektor wisata yaitu pedagang sembako, pedagang ikan dan pedagang sayur.

Perubahan pekerjaan sampingan masyarakat sekitar sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tersaji dalam tabel 5.

Tabel 5. Pekerjaan Sampingan Masyarakat Sekitar Sebelum dan Sesudah Adanya Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Pekerjaan Sampingan Sebelum Pengembangan	Σ	%	Pekerjaan Sampingan Sesudah Pengembangan	Σ	%
1	Wiraswasta	0	0	Wiraswasta	0	0
2	Swasta	7	8	Swasta	7	8
3	Pedagang	4	4	Pedagang	3	37
4	Petani	9	10	Petani	1	13
5	Buruh Tani	1	1	Buruh Tani	6	7
6	Tidak Ada	71	77	Tidak Ada	3	35
Jumlah		92	100	Jumlah	9	100

Sumber Data : Data Primer 2018

Responden yang mempunyai pekerjaan sampingan sebagai pedagang yaitu sebanyak 34 responden atau sebesar 37 %, yang pertama berasal dari pedagang disektor wisata sebanyak 20 responden, 20 responden tersebut berasal dari petani beralih ke pedagang sebanyak dua responden, tidak bekerja sampingan beralih ke pedagang sebanyak 17 responden dan pedagang di luar sektor wisata beralih ke sektor wisata sebanyak satu responden. Kedua berasal dari pedagang di luar sektor wisata sebanyak 14 responden, 14 responden tersebut berasal dari petani beralih ke pedagang dua responden, tidak bekerja sampingan beralih ke pedagang sebanyak 9 responden dan pedagang di luar sektor wisata beralih ke sektor wisata sebanyak tiga responden.

Petani dan buruh tani sesudah pengembangan pariwisata jumlahnya meningkat dikarenakan responden yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan sesudah pengembangan pariwisata bukan hanya beralih ke pedagang tetapi sebagian ada yang beralih ke petani sebanyak tujuh responden sehingga jumlahnya menjadi 12 responden dan buruh tani sebanyak lima responden sehingga jumlahnya menjadi enam.

3. Pendapatan

Pendapatan masyarakat Desa Remen sebelum adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tersaji dalam tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan Masyarakat Desa Remen Sebelum Adanya Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Pendapatan (Rp)	Sebelum Pengembangan Pariwisata	
		Σ	Presentase
1	<1.000.000,-	0	0 %
2	1.000.000,- – 1.999.999,-	1	1 %
3	2.000.000,- – 2.999.999,-	27	29 %
4	3.000.000,- – 3.999.999,-	23	25 %
5	4.000.000,- – 5.000.000,-	21	23 %
6	>5.000.000,-	20	22 %
Jumlah		92	100 %

Sumber Data : Data Primer 2018

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pendapatan responden sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen yang terendah pada kisaran antara Rp 1.000.000,- – Rp 1.999.999,- yaitu sebanyak 1 responden atau 1% sedangkan yang tertinggi berkisar antara Rp 2.000.000,- – Rp 2.999.999,- yaitu sebanyak 27 responden atau 29 %. Pendapatan rata-rata responden sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata yaitu sebanyak Rp 4.006.793,- per bula. Pendapatan rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan responden sebelum pengembangannya lalu dibagi jumlah responden.

Pendapatan masyarakat Desa Remen sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tersaji dalam 7.

Tabel 7. Pendapatan Masyarakat Desa Remen Sesudah Adanya Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Pendapatan (Rp)	Sebelum Pengembangan Pariwisata	
		Σ	Presentase
1	<1.000.000,-	1	1 %
2	1.000.000,- – 1.999.999,-	3	3 %
3	2.000.000,- – 2.999.999,-	23	25 %
4	3.000.000,- – 3.999.999,-	19	21 %
5	4.000.000,- – 5.000.000,-	16	17 %
6	>5.000.000,-	30	33 %
Jumlah		92	100 %

Sumber Data : Data Primer 2018

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pendapatan responden sekitar sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen yang terendah pada angka < Rp 1.000.000,- yaitu sebanyak 1 responden atau 1% sedangkan yang tertinggi pada angka > Rp 5.000.000,- yaitu sebanyak 30 responden atau 33 %. Pendapatan rata-rata responden

sebelum adanya pengembangan pariwisata yaitu sebanyak Rp 4.111.685,- per bulan. Pendapatan rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan responden sesudah pengembangannya lalu dibagi jumlah responden.

4. Pengeluaran

Pengeluaran masyarakat Desa Remen sebelum adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tersaji dalam tabel 8.

Tabel 8. Pengeluaran Masyarakat Desa Remen Sebelum Adanya Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Pengeluaran (Rp)	Sebelum Pengembangan Pariwisata	
		Σ	Presentase
1	<1.000.000,-	1	1 %
2	1.000.000,- – 1.999.999,-	26	28 %
3	2.000.000,- – 2.999.999,-	57	62 %
4	3.000.000,- – 3.999.999,-	7	8 %
5	4.000.000,- – 5.000.000,-	1	1 %
6	>5.000.000,-	0	0 %
Jumlah		92	100 %

Sumber Data : Data Primer 2018

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pengeluaran masyarakat sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen yang terendah pada angka < Rp 1.000.000,- dan berkisar antara Rp 4.000.000,- – Rp 5.000.000,- yaitu sebanyak 1 responden atau 1% sedangkan yang tertinggi berkisar antara Rp 2.000.000,- – Rp 2.999.999,- yaitu sebanyak 57 responden atau 62 %. Pengeluaran rata-rata masyarakat sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata yaitu sebanyak Rp 2.223.565,- per bulan. Pengeluaran rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran responden sebelum pengembangannya lalu dibagi jumlah responden.

Pengeluaran masyarakat Desa Remen sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen tersaji dalam tabel 9.

Tabel 9. Pengeluaran Masyarakat Desa Remen Sesudah Adanya Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun 2018

No.	Pengeluaran (Rp)	Sebelum Pengembangan Pariwisata	
		Σ	Presentase
1	<1.000.000,-	1	1 %
2	1.000.000,- – 1.999.999,-	3	3 %
3	2.000.000,- – 2.999.999,-	47	52 %
4	3.000.000,- – 3.999.999,-	27	29 %
5	4.000.000,- – 5.000.000,-	10	11 %
6	>5.000.000,-	4	4 %
Jumlah		92	100 %

Sumber Data : Data Primer 2018

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pengeluaran masyarakat sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen yang terendah pada angka < Rp 1.000.000,- yaitu sebanyak 1 responden atau 1 % sedangkan yang tertinggi berkisar antara Rp 2.000.000,- – Rp 2.999.999,- yaitu sebanyak 47 responden atau 52%. Pengeluaran rata-rata masyarakat sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata yaitu sebesar Rp 3.046.935,- per bulan. Pengeluaran rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran responden sesudah pengembangan lalu dibagi jumlah responden.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan skala Likert dan rumus rata-rata (*mean*), berikut pembahasannya:

1. Dampak Pengembangan terhadap Perilaku Masyarakat Sekitar

Dampak sosial yang menjadi fokus adalah bagaimana perubahan perilaku seperti yang dikemukakan oleh (Selo Soemardjan, 2009:4). Perilaku yang dimaksud adalah perilaku masyarakat sekitar sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen. Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak positif pada perilaku masyarakat.

Perilaku masyarakat menjadi lebih baik sesudah dilakukannya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen karena dengan banyak pengunjung yang datang dan berasal dari berbagai daerah membuat beberapa masyarakat tidak menerimanya dengan baik, tetapi sebagian besar masyarakat menerimanya dengan positif dengan berfikir lebih terbuka sehingga perilaku masyarakat menjadi lebih baik.

2. Dampak Pengembangan terhadap Pekerjaan Masyarakat Sekitar

Dampak ekonomi yang menjadi fokus yaitu perubahan pekerjaan pendapatan dan pengeluaran seperti dampak ekonomi yang dikemukakan oleh (Cohen dalam Hirawan 2008). Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen menimbulkan dampak bagi pekerjaan masyarakat sekitar baik yang pekerjaannya sebagai petani maupun yang pekerjaannya diluar pertanian. Pekerjaan yang ada hubungannya dengan pariwisata yaitu pedagang, keamanan, tukang parkir dan tukang bersih- bersih.

Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak terhadap pekerjaan masyarakat sekitar. Pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen mengalami perubahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyaningsih (2015) menyatakan bahwa pengembangan objek wisata Pantai berdampak positif terhadap jenis pekerjaan di objek wisata Pantai, seperti Pedagang makanan meningkat.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak positif terhadap pekerjaan masyarakat sekitar. Dampak tersebut dikarenakan pekerjaan masyarakat sebelum pengembangan yang mayoritas sebagai petani yaitu pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pariwisata, sesudah pengembangan berubah menjadi mayoritas berdagang yaitu pekerjaan yang ada hubungannya dengan pariwisata.

Perubahan tersebut dikarenakan banyaknya pengunjung yang datang di Pantai Pasir Putih Remen sehingga masyarakat melihat peluang besar untuk berdagang.

3. Dampak Pengembangan terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar

Mata pencaharian atau pekerjaan merupakan salah satu sumber dalam memperoleh pendapatan. Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Sebagian besar masyarakat pendapatannya meningkat sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyaningsih (2015) menyatakan bahwa pengembangan objek wisata Pantai berdampak positif terhadap pendapatan. Pendapatan responden mengalami peningkatan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan masyarakat sekitar di Desa Remen sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat dari pendapatan rata-rata responden sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen. Pendapatan rata-rata

responden meningkat sebesar Rp 104.892,-. Peningkatan dilihat dari harga beras merk LS pada tahun 2014 sebesar Rp 9.000,-/kg sedangkan harga beras merk LS pada tahun 2018 sebesar Rp 9.500,-/kg. Jika pendapatan rata-rata responden sebelum pengembangan sebesar Rp 4.006.793,- dikonversikan ke harga beras maka akan memperoleh beras sebanyak 445 kg sedangkan pendapatan rata-rata responden sesudah pengembangan sebesar Rp 4.111.685,- dikonversikan ke harga beras maka akan memperoleh beras sebanyak 433 kg maka pendapatan mengalami penurunan tetapi tidak signifikan. Pendapatan menurun yang berarti pengembangan tersebut berdampak negatif terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

4. Dampak Pengembangan terhadap Pengeluaran Masyarakat Sekitar

Pendapatan merupakan salah satu faktor dalam melakukan pengeluaran. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak negatif terhadap pengeluaran masyarakat sekitar. Sebagian besar masyarakat pengeluarannya meningkat sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen. Peningkatan tersebut dilihat dari pengeluaran rata-rata responden sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen. Pengeluaran meningkat sebesar Rp 823.370,-, yang berarti pengembangan tersebut berdampak negatif terhadap pengeluaran masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

1. Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak positif terhadap perilaku masyarakat yakni dari perilaku yang masuk dalam kategori baik menjadi lebih baik, seperti perilaku membuang sampah, berpakaian, konsumsi dan berbicara.
2. Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak positif terhadap pekerjaan masyarakat yakni dari pekerjaan masyarakat yang tidak ada hubungannya dengan pariwisata beralih ke pekerjaan yang ada hubungannya dengan pariwisata, yaitu sebagian besar pekerjaan sebagai petani beralih ke pedagang.
3. Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak negatif terhadap pendapatan masyarakat yakni adanya penurunan rata-rata pendapatan yang dikonversikan dengan harga beras.
4. Pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Remen berdampak negatif terhadap pengeluaran masyarakat yakni peningkatan rata-rata pengeluaran

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti ingin memberikan sarannya kepada :

1. Pemerintah
Pemerintah diharapkan menyediakan transportasi umum menuju Pantai Pasir Putih Remen sehingga mempermudah para pengunjung yang tidak membawa kendaraan sendiri.
2. Masyarakat
Penambahan pendapatan masyarakat dengan cara menyewakan tikar dan pelampung, sehingga pengunjung lebih nyaman dan aman saat berenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih. 2015. *Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Suwuk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen*. Jurnal Geografi, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/14135>, diakses 20 September 2018).
- Hirawan, Shandika. 2008. *Analisis Dampak Sosial Pariwisata di Indonesia*. Artikel. 20 September 2018.
- Selo, S. 2009. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Pendit, Nyoman S, 1999, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pergantar Pradana*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Santoso, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sihile, Richard. 2000. *Tourism Industri (Kepariwisataan)*. Surabaya: IPC.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tashadi, dkk. 1994. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya DIY*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Yoeti, Oka A. 1999. *Dampak Pengembangan Pariwisata Sebagai Suatu Industri Terhadap Sosial dan Budaya*. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah No 7. Jakarta: P3M Akpar Tri Sakti.